

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* merupakan penelitian yang pengambilan data terhadap beberapa variabel dilakukan dalam satu waktu (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti memulai penelitian dengan desain penelitian yang terumuskan secara baik yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan sesuatu secara jelas (Nasir, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk pengambilan data dan melakukan penelitian (Nasir, 2011). Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Nasir, 2011). Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan dihitung dari bulan Januari sampai dengan Juli 2018. Sedangkan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti, terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Panembahan Senopati Bantul yang pada tahun 2016 berjumlah 33 orang perbulannya.

2. Cara Pemilihan Sampel

Metode sampling merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk menentukan atau memilih sampel dari populasinya. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sumber data (Dharma, 2011).

Responden yang dipilih harus memenuhi kriteria, meliputi :

- a. Ibu hamil trimester III (28 – 40 minggu)
- b. Keadaan ibu tidak dalam kondisi panik
- c. Tidak ada riwayat kesehatan yang memperburuk kehamilan seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan anemia.
- d. Tidak ada penyulit dalam kehamilan seperti memiliki risiko persalinan prematur, plasenta previa, solusio plasenta, kehamilan dengan pre-eklampsia dan eklampsia.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian adalah ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul. Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi sebanyak 33 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas ibu hamil Trimester III.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel akibat atau variabel yang berubah akibat pengaruh yang terjadi pada variabel independen (Dharma, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III.

3. Variabel luar

Variabel luar adalah variabel yang tidak diteliti namun secara substansi dapat mempengaruhi variabel dependen atau independen (Dharma, 2011). Variabel luar dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan riwayat kesehatan. Variabel luar tersebut akan dikendalikan dengan mencantulkannya dalam data demografi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur penelitian (Hidayat, 2009). Menurut Dharma (2011) dalam mendefinisikan variabel, peneliti perlu menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana cara mengukur, apa kriteria dari pengukuran, instrumen yang digunakan untuk mengukur, dan skala pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Variabel Terikat Kecemasan ibu hamil	Kecemasan ibu hamil merupakan perasaan takut dialami ibu hamil trimester III yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Untuk mengukur tingkat kecemasan ibu hamil dapat menggunakan kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i> .	Kuesioner ZSAS	Ordinal	Normal atau tidak cemas (20-44) Kecemasan ringan (45-59) Kecemasan sedang (60-74) Kecemasan berat (75-80)
2	Variabel Bebas Paritas pada ibu hamil	Paritas merupakan jumlah dari janin yang dilahirkan dan mampu hidup di luar rahim dengan berat lahir lebih atau sama dengan 500 gram. Jika tidak diketahui berat badannya dapat dihitung dari usia kehamilan 24 minggu. Dikatakan primigravida jika seorang wanita sedang hamil pertama kali, sedangkan multigravida jika seorang wanita sedang hamil kedua atau lebih.	Lembar karakteristik responden	Nominal	Primigravida (sedang hamil pertama kali) Multigravida (sedang hamil ≥ 2)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dijadikan bukti dari suatu penelitian (Dharma, 2011).

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner data demografi yang meliputi nama, umur, paritas, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, riwayat kesehatan ibu, dan kuesioner tentang kecemasan yang menggunakan alat ukur *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* digunakan untuk mengukur kecemasan pada

pasien dewasa yang dirancang oleh William WK Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam DSM-II (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*). *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) terdiri dari 20 butir pernyataan dengan karakteristik kecemasan meliputi 5 pernyataan *Favorable* dan 15 pernyataan *Unfavorable*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS)

Pernyataan	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Tingkat kecemasan	Fisiologis	13	6,7,8,10,15,16,18,20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5,9	2,3,4,8,12,14	8
Total				20

Setiap pernyataan *favorable* dan *unfavorable* memiliki penilaian atau skoring yang berbeda, penilaian tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.3 Teknik Penilaian Instrumen *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS)

	Jawaban Responden			
	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sebagian waktu	Hampir setiap waktu
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

Selanjutnya skor yang dicapai dan semua item pernyataan di jumlahkan, kemudian skor yang didapatkan dikategorikan menjadi empat kriteria tingkat kecemasan (Nursalam, 2013) yaitu :

- a. Normal atau tidak cemas : Skor 20-44
- b. Kecemasan ringan : Skor 45-59
- c. Kecemasan Sedang : Skor 60-74
- d. Kecemasan Berat : Skor 75-80

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari data demografi dan kuesioner kecemasan yaitu *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) yang terdiri

dari 20 butir pernyataan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil.

Kuesioner diberikan langsung oleh peneliti kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti. Responden tersebut adalah ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC) di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, responden diberikan *informed consent* untuk mengetahui ketersediaannya menjadi responden peneliti. Jika bersedia, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan tujuan dari penelitian serta cara pengisian kuesioner.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan syarat yang mutlak dalam alat ukur agar dapat digunakan untuk pengukuran (Dharma, 2011). Uji validitas instrumen menggunakan pengujian validitas eksternal yaitu dicapai apabila data yang dihasilkan sesuai dengan data atau informasi yang lain mengenai validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013). Peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrumen kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS), karena instrumen merupakan kuesioener baku dan sudah dilakukan uji valid oleh William WK Zung dengan nilai validitas 0,66 yang meningkat menjadi 0,74 pada pasien yang terdiagnosa gangguan kecemasan (McDowell, 2006).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bawah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur karena instrumen yang baik. Instrumen baik tidak akan bersifat tendensius, yaitu mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas untuk instrumen kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS), karena instrumen merupakan kuesioner

baku dan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh William WK Zung dengan nilai *alpha cronbach* 0,8 (McDowell, 2006).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisis data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisis data tidak mendapat kendala. Menurut Notoadmojo (2010), tahap tersebut terdiri dari :

a. *Editing*

Tahapan ini dilakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Paritas diberikan kode :

0 = Primigravida

1 = Multigravida

Sedangkan untuk kecemasan diberikan kode

4 = Normal atau tidak cemas

3 = Kecemasan ringan

2 = Kecemasan Sedang

1 = Kecemasan Berat

c. *Entry Data* atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program *IBM SPSS Statistics 20* atau *SPSS v.20*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu pengecekan kembali untuk melihat

kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap, analisa data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk mendiskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan dengan paritas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persen} = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

F = jumlah skor yang didapatkan

n = total skor

(Notoatmodjo, 2010)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara tingkat kecemasan dengan paritas ibu hamil. Jenis data variabel bebas dalam penelitian ini adalah nominal, sedangkan jenis data variabel terikat dalam penelitian ini adalah ordinal. Sehingga uji hipotesis korelatif yang tepat untuk penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Rank* (ρ). Rumus yang digunakan untuk uji korelasi *Spearman Rank* (ρ) adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien Korelasi *SpearmanRank*

n = Jumlah data

b = Beda antara ranking pasangannya

Adapun hipotesis dalam perhitungan menggunakan korelasi *Spearman Rank* (ρ) skala ordinal dengan nominal menggunakan tingkat signifikan *p-value* 0,05. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif adalah terdapat hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*, sedangkan hipotesis nolnya adalah tidak terdapat hubungan antaravariabel *independent* dan *dependent*. Untuk menguji hubungan ini merupakan analisis korelasi *Spearman Rank* (ρ), maka hipotesis statistiknya:

H_0 : $\rho = 0$ (tidak ada hubungan)

H_a : $\rho \neq 0$ (ada hubungan)

Artinya :

H_0 = tidak ada hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan

H_a = ada hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari nilai *p-value*, yaitu jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat surat keterangan persetujuan dari komisi etik dengan nomor S.Kep/338/STIKES/IV/2018, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Menurut Hidayat dan Notoatmodjo (2010) etika penelitian meliputi:

1. Informed consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, *informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus mengisi *informed consent*, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut. Peneliti memberikan lembar persetujuan ini kepada responden yang akan di teliti yang memenuhi kriteria sampel, bila responden setuju, maka lembar persetujuan tersebut diisi responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti harus menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut yaitu kode nama responden. Peneliti menjelaskan kepada responden ketika mengambil data nama responden hanya dicantumkan dengan inisialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memberitahu kepada

responden ketika hasil observasi didapat dari responden, kemudian hasil tersebut akan dirahasiakan dari orang lain. Data yang diperoleh akan disimpan selama waktu pengolahan data dan penelitian selesai, sedangkan untuk data *softfile* akan diberi kunci atau *password* dan hanya peneliti yang dapat mengetahuinya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul (*balancing harms and benefits*)

Suatu penelitian sebaiknya memiliki manfaat yang banyak untuk masyarakat pada umumnya dan responden. Maka peneliti hendaknya mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian pada responden. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang baik dan benar.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahapan yang ditempuh adalah :

- a. Menentukan topik masalah atau fenomena yang diteliti dan mempersempit minat penelitian yang dianggap menarik.
- b. Mengembangkan permasalahan terkait topik yang diteliti.
- c. Mengembangkan atau menambah studi pustaka dan membaca penelitian terkait.
- d. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan acuan penelitian.
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- f. Melakukan studi pendahuluan.
- g. Penyusunan proposal
 - 1) Bab I, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

- 2) Bab II, yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) Bab III yang berisi mengenai metodologi penelitian.
- h. Menyiapkan asisten penelitian dengan ketentuan :
- 1) Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - 2) Mahasiswa sudah melewati blok 2.3 tentang *Sexual and Reproduction* dan blok 3.3 tentang *Emotion, Coping, and Behavior*.
 - 3) Asisten peneliti berjumlah 1 orang.
- i. Penyamaan persepsi antara peneliti dengan asisten dan menjelaskan tugas dari asisten. Tugas asisten diantaranya :
- 1) Menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.
 - 2) Menemani responden dalam mengisi kuesioner sampai selesai.
 - 3) Membantu mengecek ulang kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
 - 4) Mengembalikan kepada responden jika kuesionernya belum terisi semua.
 - 5) Membantu peneliti mengecek ulang data yang telah dimasukkan kedalam program komputer.
- j. Mempresentasikan proposal.
- k. Memperbaiki proposal penelitian.
- l. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu oleh asisten peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Menyebarkan surat sesuai dengan tembusan yang ada pada surat balasan.

- b. Datang ke Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul.
 - c. Meminta ijin kepada perawat jaga untuk mengambil sampel dalam penelitian.
 - d. Menunjukkan surat ijin penelitian dan kuesioner yang digunakan kepada perawat jaga.
 - e. Melihat data Rekam Medis pasien untuk melihat masalah pasien sesuai kriteria.
 - f. Datang ke pasien.
 - g. Meminta kesedian pasien menjadi responden dan memberikan *informed consent*.
 - h. Memberikan kuesioner, mendampingi sampai dengan selesai mengisi kuesioner pada ibu hamil trimester III.
 - i. Responden mengisi kuesioner selama waktu 5 sampai 10 menit.
 - j. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu, dimana dalam satu hari mendapatkan 2 sampai dengan 3 responden.
 - k. Mengelola data dari hasil kuesioner yang diberikan oleh responden secara terorganisasi agar data memiliki derajat tingkat kepercayaan yang tinggi.
 - l. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui tingkat kecemasan responden yang di kategorikan dalam kriteria normal atau tidak cemas, kecemasan ringan, kecemasan sedang, dan kecemasan berat.
 - m. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui jenis paritas pada ibu hamil yang dikategorikan primigravida dan multigravida.
3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Poliklinik Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dan telah diisi oleh

masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh untuk dijadikan laporan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta